

 Rumah Sakit Unhas	IDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCOCCUS SPESIES		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4712/UN4.24.0/OT.01.00/2023	02	1 dari 4
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR LABORATORIUM MIKROBIOLOGI KLINIK	Tanggal Terbit 12 April 2023	Ditetapkan Direktur Utama  dr. Andi Muhammad Ihsan, Ph.D.,Sp.M(K) NIP.197002122008011013	
Pengertian	Identifikasi bakteri <i>Staphylococcus</i> spesies adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui jenis bakteri <i>Staphylococcus</i> pada isolat yang diuji.		
Tujuan	1. Menentukan sifat metabolisme bakteri dengan melihat reaksi antara reagen-reagen kimia dengan metabolit-metabolit yang dihasilkan. 2. Mengidentifikasi spesies staphylococcus		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 39/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin		
Prosedur	Peralatan yang dibutuhkan : 1. Bunsen 2. Inkubator 3. Objek <i>glass</i> 4. Mikroskop 5. Sengkelit 6. Mikroskop Bahan habis pakai yang dibutuhkan: 1. Blood Agar 2. Brain Heart Infusion (BHI) 3. Mueller hinton agar 4. NaCl fisiologis steril 0,9 % 5. Strain Bakteri 6. Manitol Salt Agar 7. Antibiotic novobiocin 8. Antibiotic bacitracin Reagen 1. Plasma darah 2. Staphereux 3. H2O2 3% 4. Reagen pewarnaan gram (kristal violet, lugol, alcohol 96%, safranin)		

 Rumah Sakit Unhas	IDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCOCCUS SPESIES		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4712/UN4.24.0/OT.01.00/2023	02	2 dari 4
	Instruksi: A. Pemeriksaan Mikroskopik - Suspensikan strain bakteri dengan 1 tetes nacl fisiologis 0,9% steril - Fiksasi di atas api Bunsen (prosedur disesuaikan dengan langkah pewarnaan gram) - Preparat diamati di mikroskop pada pembesaran 100 X dengan minyak imersi - Jika ditemukan morfologi koloni berbentuk coccus (bulat) berwarna ungu □ coccus gram positif B. Uji Katalase - Ambil satu sengkeli strain kuman yang tumbuh dari media Nutrient Agar - Siapkan suspensi bakteri yang akan diperiksa di atas object glass - Teteskan 1 tetes larutan H₂O₂ 3% - Bila terbentuk gelembung udara tes dinyatakan positif yang berarti bakteri staphylococcus C. Kultur medium selektif (Media Manitol Salt Agar) - Ambil satu sengkeli strain kuman yang hendak diperiksa - Gores pada permukaan media selektif MSA (Manitol Salt Agar) - Inkubasi pada 35 – 37 o C selama 24 jam - Amati media dan koloni D. Uji Koagulase Cara Tube : - Siapkan 1 ml plasma darah dalam tabung - Ambil 1 sengkeli isolate bakteri yang akan diuji dan tanam ke dalam tabung - Inkubasi pada suhu 37o C, setelah 2 - 4 jam - Amati gumpalan yang terbentuk dengan cara menggoyang tabung Cara Slide : - Teteskan reagen staphereux sebanyak 10 uL pada slide yang telah disiapkan - Ambil strain bakteri menggunakan batang lidi steril - Campurkan strain bakteri dengan reagen staphereux hingga merata - Amati sambil menggerakkan slide - Amati terjadinya gumpalan atau tidak E. Tes kepekaan Bacitracin - Suspensikan koloni yang telah murni pada nacl fisiologis untuk membuat standar kekeruhan 0.5 macfarland - Sebar suspensi pada permukaan MH agar dengan kapas lidi steril - Letakkan antibiotik pada permukaan agar dan Inkubasi pada suhu 37o C selama 24 jam - Amati dan ukur zona bening dan sesuaikan dengan table CLSI		
	IDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCOCCUS SPESIES		

 Rumah Sakit Unhas	Nomor Dokumen 4712/UN4.24.0/OT.01.00/2023	Nomor Revisi 02	Halaman 3 dari 4																																																
	Tes kepekaan Novobiocin 1. Suspensikan koloni yang murni pada nacl fisiologis untuk membuat standar kekeruhan 0.5 macfarland 2. Sebar suspensi pada permukaan MH agar dengan kapas lidi steril 3. Letakkan antibiotic pada permukaan agar dan Inkubasi pada suhu 37o C selama 24 jam 4. Amati dan ukur zona bening dan sesuaikan dengan table CLSI G. Tes Kepkaan Cefoxitin dan Oxacilin untuk pengujian Methycilin Resisten (MRSA/MRSS) 1. Suspensikan koloni yang murni pada nacl fisiologis untuk membuat standar kekeruhan 0.5 macfarland 2. Sebar suspensi pada permukaan MH agar dengan kapas lidi steril 3. Letakkan antibiotic pada permukaan agar dan Inkubasi pada suhu 37o C selama 24 jam 4. Amati dan ukur zona bening dan sesuaikan dengan table CLSI Prosedur pasca pemeriksaan Interpretasi hasil : <table><tr><th>Bakteri gram positif</th><th>Koagulase</th><th>Bacitracin test</th><th>Novobiosin test</th><th>Media manitol salt agar</th><th>Uji Cefoxitin</th></tr><tr><td><i>Staphylococcus aureus</i></td><td>Terbentuk gumpalan</td><td>- Sensitive</td><td>Sensitive -</td><td>Kuning</td><td>Resisten artinya Non</td></tr><tr><td><i>Micrococcus</i></td><td>Tidak</td><td>Resisten</td><td>Sensitive</td><td>-</td><td>MRSA/</td></tr><tr><td><i>Staphylococcus Koagulase negatif</i></td><td>Terbentuk gumpalan</td><td>-</td><td>Resisten</td><td>-</td><td>MRSS</td></tr><tr><td><i>Staphylococcus saprophyticus</i></td><td>Tidak</td><td></td><td>Sensitive</td><td>-</td><td></td></tr><tr><td><i>Staphylococcus epidermidis</i></td><td>Terbentuk gumpalan</td><td></td><td></td><td>Kuning</td><td>Sensitive artinya</td></tr><tr><td></td><td>Terbentuk gumpalan</td><td></td><td></td><td>Merah</td><td>MRSA/</td></tr><tr><td></td><td>Terbentuk gumpalan</td><td></td><td></td><td></td><td>MRSS</td></tr></table>			Bakteri gram positif	Koagulase	Bacitracin test	Novobiosin test	Media manitol salt agar	Uji Cefoxitin	<i>Staphylococcus aureus</i>	Terbentuk gumpalan	- Sensitive	Sensitive -	Kuning	Resisten artinya Non	<i>Micrococcus</i>	Tidak	Resisten	Sensitive	-	MRSA/	<i>Staphylococcus Koagulase negatif</i>	Terbentuk gumpalan	-	Resisten	-	MRSS	<i>Staphylococcus saprophyticus</i>	Tidak		Sensitive	-		<i>Staphylococcus epidermidis</i>	Terbentuk gumpalan			Kuning	Sensitive artinya		Terbentuk gumpalan			Merah	MRSA/		Terbentuk gumpalan				MRSS
Bakteri gram positif	Koagulase	Bacitracin test	Novobiosin test	Media manitol salt agar	Uji Cefoxitin																																														
<i>Staphylococcus aureus</i>	Terbentuk gumpalan	- Sensitive	Sensitive -	Kuning	Resisten artinya Non																																														
<i>Micrococcus</i>	Tidak	Resisten	Sensitive	-	MRSA/																																														
<i>Staphylococcus Koagulase negatif</i>	Terbentuk gumpalan	-	Resisten	-	MRSS																																														
<i>Staphylococcus saprophyticus</i>	Tidak		Sensitive	-																																															
<i>Staphylococcus epidermidis</i>	Terbentuk gumpalan			Kuning	Sensitive artinya																																														
	Terbentuk gumpalan			Merah	MRSA/																																														
	Terbentuk gumpalan				MRSS																																														
 Rumah Sakit Unhas	IDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCOCCUS SPESIES <table><tr><td>Nomor Dokumen</td><td>Nomor Revisi</td><td>Halaman</td></tr><tr><td>4712/UN4.24.0/OT.01.00/2023</td><td>02</td><td>4 dari 4</td></tr></table>			Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman	4712/UN4.24.0/OT.01.00/2023	02	4 dari 4																																										
Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman																																																	
4712/UN4.24.0/OT.01.00/2023	02	4 dari 4																																																	
Unit Terkait	Laboratorium Mikrobiologi																																																		

Dokumen Terkait	Tabel identifikasi Staphylococcus spesies
Petugas Terkait	Laboran Residen